

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat suku Tamiang di 3 Kecamatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan oleh masyarakat suku Tamiang terdapat 10 jenis tumbuhan dan 2 kultivar yaitu *Musa acuminata x Musa balbisiana Musa-Eumusa-AAB*, *Musa acuminata x Musa balbisiana Musa-Eumusa-ABB*, *Musa balbisiana*, *Hibiscus tiliaceus*, *Corypha utan*, *Tectona grandis*, *Piper betle*, *Theobroma cacao*, *Cocos nucifera*, *Cordyline fruticosa* (merah), *Schizostachyum brachycladum*, *Phrynium pubinerve*, *Cordyline fruticosa* (hijau).
2. Masyarakat suku Tamiang memanfaatkan jenis tumbuhan sebagai pembungkus makanan untuk membuat tempe, ikan pepes, lontong, ketupat, lemang, timpan, kue pulut bakar, kue nagasari, kapur sirih, dan untuk membungkus gula merah.
3. Kategori nilai ICS sangat tinggi terdapat 4 jenis tumbuhan. Nilai ICS kategori sedang terdapat 2 jenis tumbuhan. Nilai ICS dengan kategori rendah terdapat 1 jenis tumbuhan. Nilai ICS dengan kategori sangat rendah terdapat 6 jenis tumbuhan.
4. Nilai kegunaan atau *use values* (UV) tumbuhan yang digunakan sebagai pembungkus makanan yang memiliki nilai guna pada tiga Kecamatan tertinggi adalah *Musa acuminata x Musa balbisiana*. Nilai UV terendah dimiliki oleh *Cordyline fruticosa*.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan sebagai pembungkus makanan oleh masyarakat suku Tamiang khususnya terkait dengan pengaruh kandungan senyawa metabolit sekunder pada daun terhadap ketahanan masa simpan makanan.